

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu menurut kalender internasional. dalam 3 trimester. (Tyastuti *et,al*, 2022). Setiap ibu hamil harus melakukan kunjungan ANC. Tujuan ANC adalah untuk memantau kesehatan ibu dan janin selama kehamilan, pelayanan ANC harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter.

Indikator suatu keberhasilan kesehatan ibu hamil baik, jika cakupan kunjungan ANC-nya terpenuhi. Target capaian cakupan ANC di Indonesia menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah sebesar 90% sedangkan data dari Profil kesehatan Republik Indonesia tahun 2023 cakupan Pelayanan kesehatan ibu hamil untuk (K4) sebesar 85,6%, dan (K6) sebesar 74,4%, data cakupan tersebut belum mencapai target RPJMN. (Profil Kesehatan RI, 2023)

Di provinsi Sumatera Utara cakupan ANC K4 mencapai 84,2%, dan ANC K6 mencapai 81,8 %. (Profil Kesehatan RI, 2023). Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Puskesmas Medan Johor, menurut data rekapitulasi hasil kerja triwulan III tahun 2024 yakni bulan juli, agustus dan September capaian presentase pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 78,34 % sedangkan target capaiannya adalah 95%.

Pelayanan antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-2 (0-12 minggu), 1kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga.. (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Menurut Kemenkes RI (2019) faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC yaitu faktor internal (paritas dan usia) dan faktor eksternal (pengetahuan, sikap, ekonomi, budaya, dan dukungan suami).(Kemenkes RI, 2020)

Dukungan Suami adalah suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang, menghargai, mencintai. Dukungan suami seperti menyediakan waktu untuk menemani pemeriksaan ANC (mengingatkan jadwal pemeriksaan), perhatian untuk mendengarkan keluhan ibu (menerima keadaan tubuh ibu) dan berusaha membantu pekerjaan ibu, memotivasi (nasihat), ikut kegiatan senam ibu hamil, sering mengucapkan kata atau kalimat yang menyatakan kasih sayang dan bercanda gurau, mengingatkan ibu meminum vitamin zat besi, membantu memenuhi kebutuhan berupa perlengkapan dan peralatan selama kehamilan, menyiapkan biaya untuk proses persalinan kelak menyiapkan biaya. (Christina Roos Etty1, 2020)

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskessmas Medan Johor ada yang ditemani suaminya waktu pemeriksaan dan ada juga tidak diantar oleh suami, tetapi diantar oleh adik,

saudara, bahkan ada yang datang sendiri. Ketika peneliti menanyakan mengapa mereka tidak diantar suaminya, ada beberapa jawaban yaitu suaminya sedang bekerja, suaminya kurang peduli terhadap ibu hamil sehingga ketika diajak untuk mengantar ke Puskesmas tidak mau. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti apakah adanya " Hubungan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di puskesmas Medan Johor Tahun 2025".

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Medan Johor.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Di puskesmas Medan Johor.

b. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan suami (emosional, informatif, penghargaan, instrumental) yang berperan dalam meningkatkan kunjungan *antenatal care* (ANC)
2. Menganalisis dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* (ANC)

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup ruang lingkup profesi kebidanan yaitu memformalitasikan penyelesaian masalah kebidanan. Ruang lingkup penelitian ini adalah pelaksanaan kebidanan yang mengenai hubungan

dukungan suami dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Medan Johor Tahun 2025.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis mampu meningkatkan pengetahuan keilmuan khususnya dalam jurusan kebidanan agar dapat menjadi bahan kajian dan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi responden

Diharapkan kepada ibu supaya lebih memahami dan mengerti pentingnya melakukan kunjungan ANC pada ibu hamil, dan pentingnya dukungan suami untuk memotivasi ibu hamil melakukan kunjungan ANC.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai referensi perputakaan dan sebagai sumber informasi pengetahuan dukungan suami dengan kunjungan ANC

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini sangat memiliki banyak manfaat bagi peneliti selanjutnya dan menambah wawasan pengetahuan mengenai dukungan suami dengan kunjungan ANC supaya bisa mengaplikasikannya di dalam kalangan masyarakat.

F. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	Ayuke (2018)	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC di Bireuen	Kuantitatif, Cross-Sectional	Ada hubungan signifikan antara pendidikan ibu dan dukungan suami dengan kunjungan ANC	Sama-sama meneliti hubungan dukungan suami terhadap kunjungan ANC Perbedaan Menambahkan variabel pendidikan ibu, lokasi di Bireuen, tahun 2018
2	Hartian (2024)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Bandar Khalifah	Kuantitatif, Deskriptif	Dukungan suami termasuk salah satu faktor berpengaruh terhadap kunjungan ANC	Sama-sama memasukkan dukungan suami sebagai salah satu variabel Perbedaan Tidak fokus hanya pada dukungan suami, tetapi juga faktor lain seperti usia, pendidikan, pekerjaan
3	Maryam & Siregar (2023)	Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Kunjungan ANC di Puskesmas Tuntungan	Kuantitatif, Analitik Observasional	Pengetahuan dan sikap ibu hamil berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan kunjungan ANC	Sama-sama meneliti kunjungan ANC sebagai variabel dependen Perbedaan Fokus pada faktor internal ibu (pengetahuan dan sikap), bukan dukungan suami